

# HUBUNGAN KEBIASAAN DISIPLIN DI SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD SE-GUGUS 4 KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG

**Indra Cahyani**  
Universitas Negeri Malang  
E-mail: indracahyani377@gmail.com

## Abstrak

Disiplin merupakan salah satu nilai pembangun karakter yang harus diterapkan pada diri siswa. Penerapan disiplin di sekolah dimulai dengan cara mematuhi peraturan yang ada di sekolah karena seorang siswa tidak lepas dari peraturan dan tata tertib sekolah. Penerapan disiplin akan membentuk moral siswa menjadi lebih baik. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kebiasaan disiplin siswa di sekolah, hasil belajar dan hubungan antara kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Se-gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang yang berjumlah 217 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 135 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dan korelasi, analisis korelasi yang digunakan yaitu dengan rumus korelasi serial. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan (1) skor rata-rata kebiasaan disiplin siswa (X) yaitu 80 yang termasuk dalam kategori tinggi (2) untuk skor rata-rata hasil belajar siswa (Y) yaitu 78,5 yang termasuk dalam kategori baik (3) besarnya hubungan kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa yaitu 0,3932 sedangkan  $t_{hitung}$  yaitu 0,169 artinya lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $0,3932 > 0,169$ ) maka  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara kebiasaan disiplin di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang.

**Kata kunci :** Disiplin, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

Disiplin merupakan salah satu sikap yang harus dibentuk sejak dini. Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Gunawan, 2012:33). Disiplin di sekolah sangat penting untuk diterapkan karena dengan menerapkan disiplin di sekolah, moral siswa akan terbentuk untuk menjadi manusia yang lebih baik. Selain itu seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari peraturan dan tata tertib yang ada di sekolahnya, dan setiap siswa harus berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib di sekolahnya. Sikap disiplin dapat terlihat dari kebiasaan siswa dalam mentaati peraturan di sekolah. Apabila disiplin sudah menjadi kebiasaan maka siswa akan terbiasa mentaati atau mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Tetapi pada kenyataannya masih ada siswa yang melanggar peraturan dan tata tertib di sekolah seperti terlambat datang di sekolah, tidak mengumpulkan tugas atau PR yang diberikan guru dan gaduh saat keguatan pembelajaran. Hal tersebut diduga akan berimbas pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Thobroni, 2012:24). Sedangkan menurut (Dimiyati, 2009:5) hasil belajar merupakan suatu dampak dari pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat diukur seperti yang tertuang dalam nilai rapor, nilai dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan.

Hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan pengetahuan dapat dilihat atau diukur dari pemahaman,

kemampuan siswa dalam menerima pelajaran. Keterampilan dapat dilihat dari kecakapannya sedangkan sikap dapat dilihat dari tingkah laku yang ada dalam diri siswa.

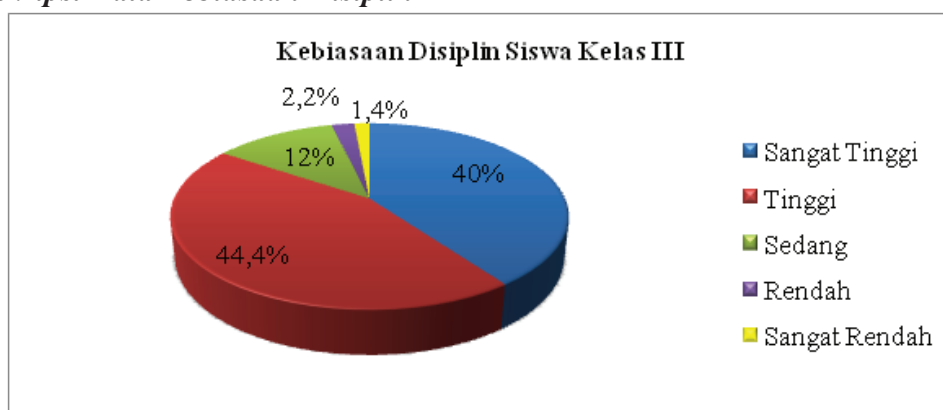
## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hubungan antara dua variabel yaitu kebiasaan disiplin (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang dengan jumlah populasi 217 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:124). Pengambilan sampel dilakukan didasarkan atas pertimbangan peneliti, diantaranya dalam satu gugus diambil 2 SD yaitu SD Inti dan SD Imbas. SD Inti merupakan SD yang dianggap paling maju, mempunyai kelebihan baik dari sarana dan prasarana, ketenagaan, dan prestasinya. SD Imbas merupakan anggota lain yang tidak berperan sebagai SD Inti. Instrumen yang digunakan untuk mengukur disiplin menggunakan angket. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dimana didalam angket sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih dengan memberi tanda checklist ( pada jawaban yang dianggap paling sesuai. Pilihan jawaban pada angket yaitu selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Instrumen untuk mendapatkan data hasil belajar, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Adapun teknik pengambilan data hasil belajar dengan mengambil nilai Ulangan Tengah Semester siswa kelas III SD Se-gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data-data dari instrumen angket dan hasil belajar diatas kemudian dianalisa menggunakan teknik analisis statistik korelasional karena data yang diperoleh data ordinal dan interval.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

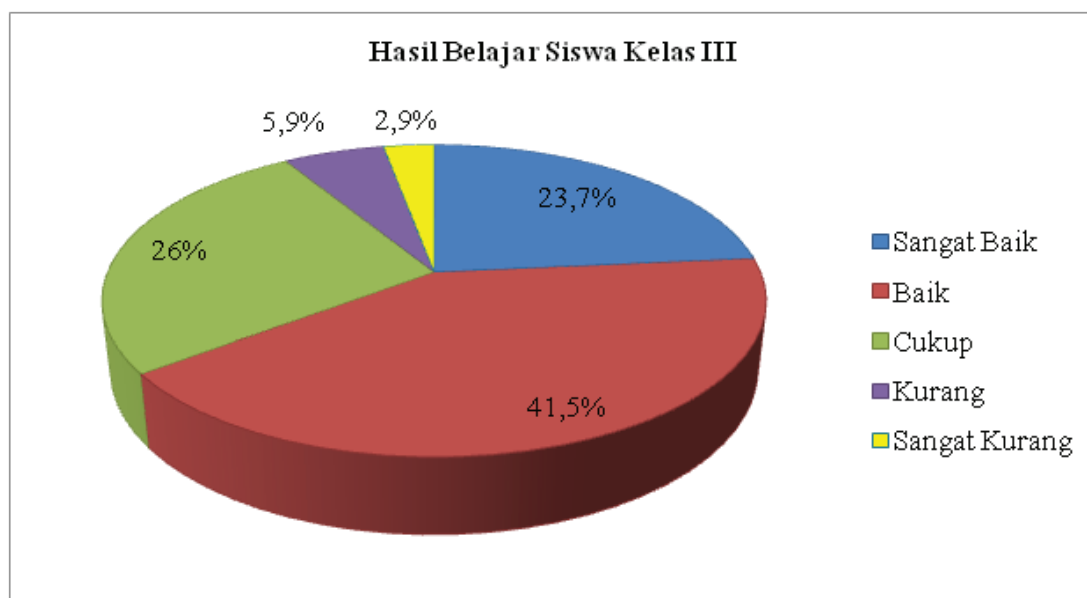
#### *Deskripsi Data Kebiasaan Disiplin*



Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwasebagian besar siswa memiliki kebiasaan disiplin yang termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 44,4%. Skor rata-rata kebiasaan disiplin siswa yaitu 80, skor ini diperoleh dengan cara menjumlahkan skor

seluruh responden kemudian dibagi dengan banyaknya responden. Skor tersebut jika dilihat dari tabel distribusi frekuensi maka termasuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kebiasaan disiplin siswa kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang mempunyai kebiasaan disiplin dengan kategori tinggi.

### **Deskripsi Data Hasil Belajar**



Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang memiliki hasil belajar yang termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 41,5%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 78,5. Nilai tersebut diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai seluruh responden dibagi banyaknya jumlah responden. Nilai tersebut jika dikategorikan ke dalam 5 skala pada tabel distribusi frekuensi maka termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang termasuk dalam kategori baik.

### **Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai sebesar 0,3932 sedangkan nilai yaitu 0,169. Hasil analisis statistik korelasi diperoleh lebih besar dari (0,3932 > 0,169) maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan disiplin dengan hasil belajar siswa.

### **Pembahasan**

#### **Kebiasaan Disiplin Siswa Kelas Iii Sd Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang**

Disiplin merupakan salah satu nilai pembangun karakter yang harus diterapkan pada diri siswa. Menurut Naim (2013:142) disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Menurut Sugiono (1998:30) bentuk perilaku disiplin di sekolah

yaitu: 1) mengenakan atribut dan seragam sekolah lengkap, 2) menjaga kebersihan kelas dan lingkungan, 3) berperilaku disiplin dalam proses belajar mengajar. Sedangkan perilaku disiplin dalam proses belajar dapat dilihat dari awal kegiatan belajar sampai akhir kegiatan mengajar yang meliputi; 1) siswa datang sebelum pelajaran dimulai, 2) siswa memperhatikan penjelasan dari guru 3) siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tepat waktu 4) siswa mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan tepat waktu 5) siswa tidak membuat gaduh suasana kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian dari 135 responden dapat diketahui bahwa sebesar 40% atau sebanyak 54 siswa memiliki kebiasaan disiplin yang sangat tinggi, 44,4% atau sebanyak 60 siswa memiliki kebiasaan disiplin yang tinggi, 12% atau sebanyak 16 siswa memiliki kebiasaan disiplin sedang, 2,2% atau sebanyak 3 siswa memiliki kebiasaan disiplin rendah dan 1,4% atau sebanyak 2 siswa memiliki kebiasaan disiplin yang sangat rendah. Selain itu berdasarkan analisis deskriptif hasil penelitian skor rata-rata kebiasaan disiplin siswa sebesar 80 termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan jbaran dan pernyataan diatas, rata-rata siswa kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang telah berperilaku disiplin. Perilaku disiplin tersebut dapat dilihat dari cara memakai seragam lengkap, datang tepat waktu, mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan, tidak gaduh saat proses pembelajaran serta tertib ketika mengikuti upacara.

### **Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang**

Belajar merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian dan perilaku seseorang. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku seseorang dari hasil pengalaman yang menghasilkan respon yang baik Skinner (dalam Dimiyati, 2010:9). Setelah berakhirnya kegiatan belajar akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar, baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor. Hasil belajar tersebut tertuang dalam nilai rapor.

Berdasarkan deskriptif hasil penelitian dapat diketahui dari 135 responden (siswa) menunjukkan bahwa 32 siswa memiliki hasil belajar yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 23,7%, 56 siswa memiliki hasil belajar yang termasuk dalam kategori baik dengan persentase 41,5%, 35 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 26%, dan 8 siswa termasuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 5,9%, serta 4 siswa termasuk dalam kategori sangat kurang dengan persentase 2,9%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 78,5 termasuk dalam kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang memiliki hasil belajar yang baik.

Hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2013:54) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sedang belajar seperti kondisi psikis dan mental. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor dari lingkungan keluarga yaitu cara mendidik, relasi antar keluarga, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua. Kemudian faktor dari lingkungan sekolah seperti metode mengajar yang digunakan guru, kurikulum, media pembelajaran, keadaan gedung. Faktor dari lingkungan masyarakat contohnya teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat. Menurut (Suhana, 2012 : 2) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu siswa, pengajar profesional, atmosfer pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum, lingkungan, atmosfer kepemimpinan, pembiayaan yang memadai.

Dari delapan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar diatas salah satunya yaitu siswa. Yang dimaksud faktor siswa yaitu faktor yang ada dalam diri siswa atau latar belakangnya seperti tingkat kecerdasan (*intelligent quotien*), bakat (*aptitude*), sikap (*atittude*), minat (*interest*), motivasi (*motivation*), keyakinan (*belief*), kesadaran (*consciousness*), kedisiplinan (*discipline*), tanggung jawab (*responsibility*). Kedisiplinan termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Akibat faktor-faktor tersebut maka terdapat siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dan siswa yang mempunyai hasil belajar rendah.

### **Hubungan Antara Kebiasaan Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang**

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu siswa, artinya faktor yang ada dalam diri siswa seperti tingkat kecerdasan, sikap, minat, motivasi, keyakinan, kesadaran, kedisiplinan dan tanggung jawab. Kedisiplinan merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kebiasaan disiplin yang tinggi akan menyebabkan keberhasilan dalam belajar dan sebaliknya.

Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai sebesar 0,3932 sedangkan nilai yaitu 0,169. Hal ini menunjukkan ada hubungan signifikan yaitu kebiasaan disiplin yang tinggi akan diikuti naiknya hasil belajar siswa demikian juga sebaliknya. Hasil analisis statistik korelasi diperoleh lebih besar dari ( $0,3932 > 0,169$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan disiplin dengan hasil belajar siswa kelas III SD Se-Gugus IV Kecamatan Blimbing Kota Malang.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan skor rata-rata kebiasaan disiplin siswa yaitu 80 jika skor tersebut jika dilihat dari tabel distribusi frekuensi maka termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan disiplin siswa kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang mempunyai kebiasaan disiplin dengan kategori tinggi. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 78,5. Nilai tersebut jika dikategorikan ke dalam 5 skala pada tabel distribusi frekuensi maka termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang termasuk dalam kategori baik. Besarnya nilai untuk hubungan kebiasaan disiplin dengan hasil belajar siswa lebih besar dari yaitu ( $0,3932 > 0,169$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan disiplin dengan hasil belajar siswa kelas III SD Se-Gugus 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang ditemukan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan disiplin dengan hasil belajar siswa, maka disarankan agar guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga memiliki kewajiban untuk mendidik siswa agar tidak berperilaku menyimpang. Cara yang dapat dilakukan guru untuk mendidik siswa salah satunya dengan cara menanamkan kebiasaan disiplin di sekolah. Apabila siswa memiliki kebiasaan disiplin yang tinggi maka seorang guru akan lebih mudah dalam mengelola

kelas. Orang tua sebaiknya lebih memperhatikan, membimbing dan memotivasi putera-putrinya dalam meningkatkan hasil belajar. Cara untuk meningkatkan hasil belajar salah satu yaitu dengan menanamkan kebiasaan berdisiplin belajar. dirumah yang nantinya siswa akan terbiasa berdisiplin disekolah. Peneliti lain bisa melakukan penelitian yang variabel bebasnya hasil belajar, variabel terikatnya kebiasaan disiplin dan sebaiknya memperluas subyek penelitian, menambah kajian teori, serta dalam pengambilan data tidak hanya menggunakan angket tetapi bisa ditambah dengan teknik yang lain agar hasil penelitian lebih akurat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, N. 1998. *Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku Disiplin Anak*. Penelitian Tidak Terpublikasi. IKIP Malang.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.